

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membangun sumber daya manusia. Mutu sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara efektif apabila kegiatan atau proses pembelajaran ditingkatkan sekolah diharapkan mampu mencari inovasi dan cara baru untuk membuat para siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman terhadap pelajaran dengan sebaik-baiknya, baik dengan berbagai macam metode pendekatan, maupun melalui latihan-latihan yang mencakup seluruh cara untuk memperoleh kualitas pendidikan seperti yang diharapkan. Untuk menunjang hal tersebut, maka kesehatan sangatlah utama agar kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah berjalan sesuai harapan kita bersama.

Olahraga tentu sangat penting untuk kelangsungan hidup masyarakat. Dewasa ini olahraga mempunyai peranan yang sangat serius untuk membentuk manusia yang sehat fisik dan mental, serta mempunyai kemampuan untuk berfungsi lebih baik dalam pembangunan.

Hal ini sesuai dengan panji olahraga yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Saat ini olahraga telah menunjukkan kemajuan yang lebih baik dalam meningkatkan prestasi olahraga di tanah air. Salah satunya adalah pada cabang olahraga tenis meja, yang sekarang telah menjadi populer di kalangan masyarakat.

Peningkatan proses pembelajaran teknik dasar dalam permainan tenis meja ini perlu ditunjang suatu metode atau model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran permainan tenis meja. Sehingga dalam mencapai suatu pembelajaran yang kondusif maka perlunya penerapan suatu metode atau model pembelajaran yang bisa mendukung tercapainya suatu proses pembelajaran yang diinginkan. Sangatlah banyak metode-metode pembelajaran yang ada dan sudah diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran penjas di sekolah-sekolah. Akan tetapi setiap guru dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut menyesuaikan dengan karakteristik dari peserta didiknya.

Berdasarkan karakteristik yang berbeda-beda serta pemahaman siswa yang berbeda-beda pula dalam memahami proses serta tujuan pembelajaran penjas maka ada berbagai macam metode serta model pembelajaran yang diterapkan guru penjas yang di antaranya model pembelajaran *problem solving*. Dengan penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam permainan tenis meja, tercapai sesuai tujuan yang diinginkan.

Pembelajaran berbasis *problem solving* adalah pembelajaran dengan cara memecahkan masalah, khusus dirancang untuk mengembangkan belajar peserta didik tentang pengetahuan yang dimiliki.

Guru dapat menunjukkan bagaimana suatu permasalahan dapat didekati, bagaimana informasi dianalisis, dan bagaimana suatu pengetahuan dihasilkan, pengajaran ini membekali siswa dengan cara-cara disiplin dalam memandang dunia dan dengan menggunakan perspektif-perspektif alternatif yang menyadarkan siswa akan keterbatasan perspektif dalam pemikiran sehari-hari.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, Ketidakmampuan siswa dalam melakukan servis *forehand* ini sangatlah nampak saat siswa kelas VIII melakukan proses belajar mengajar penjas khususnya materi servis *forehand* belum berhasil pada saat melakukan servis bola terkadang tidak melewati net dan ada pula hasil servis melewati net akan tetapi tidak jatuh dimeja lawan atau keluar dari meja. Dan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *service forehand*, siswa tidak mempunyai ayunan tangan yang benar sehingga bola selalu nyangkut net, kurangnya kemampuan siswa dalam bermain tenis meja, maka muncullah ide untuk menerapkan pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis *problem solving* dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan *service forehand* pada permainan tenis meja siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa. Diharapkan dengan menggunakan pembelajaran berbasis *problem solving* dapat meningkat.

Banyak faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan para siswa yaitu latihan secara rutin, latihan fisik, serta taktik. Komponen-komponen ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, maka dari itu penguasaan kemampuan dalam melakukan *service forehand* dalam permainan tenis meja perlu

ditingkatkan. Dikalangan para siswa bahwa teknik dasar *service forehand* dalam permainan tenis meja cukup mudah untuk dilakukan. Namun, masih banyak yang belum memahami betul cara melakukan *service forehand* tersebut.

Pada hasil observasi yang saya lakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa, dimana pada saat siswa melakukan *service* terutama pada *service forehand* mereka melakukan sesuka hati mereka tanpa memperhatikan teknik-teknik dasarnya dengan benar. Agar dapat melakukan teknik dasar *service forehand* dengan maksimal pada permainan tenis meja maka dibutuhkan metode yang pas untuk mengatasi masalah *service forehand* pada siswa SMP Negeri 1 Tapa. Oleh karena itu pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran nanti.

Dimana pemilihan metode yang tepat sangat berperan penting dalam keberhasilan siswa melakukan *service forehand* tersebut. Salah satu metode yang tepat dalam mengatasi masalah yang dialami siswa yaitu dengan pemilihan pembelajaran berbasis *problem solving*. Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas penulis menetapkan judul yang berbunyi: Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Problem Solving* Terhadap Kemampuan *Service Forehand* Pada Permainan Tenis Meja Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *service forehand*, siswa tidak mempunyai ayunan tangan yang benar sehingga bola selalu nyangkut net, kurangnya kemampuan siswa dalam bermain tenis meja.

1.3 Pembatasan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa untuk memenuhi ketentuan dalam suatu penelitian perlu diadakan masalah. Hal ini dilakukan agar permasalahan jelas sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-

faktor apa saja yang termasuk dalam ruang lingkup permasalahan dan faktor mana tidak berpengaruh.

Dari sekian banyak masalah yang telah diidentifikasi maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada masalah yang berhubungan dengan penelitian yaitu pembelajaran berbasis *problem solving* sebagai variabel bebas dan kemampuan *Service Forehand* sebagai variabel terikat.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis *Problem Solving*. Pembelajaran berbasis *problem solving* yaitu suatu metode yang digunakan dalam mengatasi masalah yang dialami siswa dalam melakukan *service forehand*. Kondisi ini secara tidak langsung membawa siswa pada saat melakukan *service forehand* siswa dapat melakukan *service* secara maksimal.

Oleh karena itu penerapan pembelajaran berbasis *problem solving* merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan kemampuan *service* pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : **“Seberapa Besar Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Problem Solving* terhadap kemampuan *Service Forehand* Pada Permainan Tenis Meja Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa?”**

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang efektifitas metode *problem solving*, khususnya peneliti sendiri sebagai guru olahraga nanti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Meningkatkan kemampuan *Service Forehand* dalam permainan tenis meja, khususnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan *Service Forehand*.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang *Service Forehand* dalam permainan tenis meja. Selain itu juga sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Tapa.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *Service Forehand* agar nantinya, peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.